



# BUPATI LOMBOK TIMUR

---

---

Pointer Sambutan

## **Rapat Kerja Kabupaten PGRI Kabupaten Lombok Timur**

**Rabu, 25 Rajab 1442 H**

**9 Maret 2021**

**09:00 Wita - Ballroom Kantor Bupati Lotim**

## **PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN SEKRETARIAT DAERAH KAB. LOTIM**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هتأكر بوالله أةمحروم كل عمل أسدا

- Tantangan dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber manusia (SDM) salah satunya adalah kurangnya jumlah guru, serta persebaran jumlah guru yang tidak merata.
- Jumlah guru PNS secara nasional hanya mencapai 48%. Bahkan di NTB masih berada di angka 43%. Di Lombok Timur kondisinya tidak jauh berbeda, lebih banyak guru honorer dibanding yang telah menjadi PNS.

Saat ini tercatat PNS yang ada di sekolah negeri sebanyak 5.231 orang sementara non PNS di sekolah negeri sebanyak 6.051 orang.


- Belum lagi persoalan rendahnya penghasilan guru. Penghasilan guru non PNS biasanya disesuaikan dengan kemampuan daerah atau sekolah tempatnya mengabdikan.
- Karena itu kebijakan Pemerintah Pusat untuk mengangkat 1 juta guru Honorer menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) harus dapat dimanfaatkan

untuk perbaikan kualitas hidup guru dari segi ekonomi.

- Kebijakan tersebut salah satunya adalah hasil kerja keras dan perjuangan PGRI sebagai organisasi profesi yang menyuarakan hak dan kepentingan guru.
- Karena itu melalui Rapat Kerja ini saya berharap PGRI dapat menyusun dan menetapkan langkah-langkah kebijakan organisasi ke depan untuk lebih meningkatkan harkat, martabat, dan kesejahteraan guru pada umumnya dan anggota PGRI pada khususnya.

- Di sisi lain, saya berharap PGRI juga mampu mendorong anggotanya untuk terus meningkatkan kualitas diri. Hal tersebut agar para guru dapat mempersiapkan generasi berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif,

mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

- Harus diakui hal itu bukan hanya tanggung jawab PGRI tetapi tanggung jawab semua pihak, termasuk seluruh masyarakat dan Pemerintah. Pendidikan adalah sebuah proses yang melibatkan banyak aspek sehingga diperlukan kerja sama dan sinergi untuk mewujudkan layanan pendidikan berkualitas.
- Dengan ucapan “  ”  
Rapat Kerja Kabupaten PGRI

Kabupaten Lombok Timur saya  
nyatakan resmi dibuka.

***Terima Kasih.***

ادهاوق فوتلااللهابو  
لعملاسناو هتاكر بوالله اتمحروم

**BUPATI LOMBOK TIMUR**

**H. M. SUKIMAN AZMY**